

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KINERJA GURU

Naris Setyowati¹, Dinar Dwie Santosa², Turiyah³, Ngurah Ayu Nyoman M⁴
^{1,2,3,4}Universitas PGRI Semarang

1setyowatinaris@gmail.com, 2dinarsantosa45@guru.sd.belajar.id,
3turiyahe80@gmail.com, 4ngurahayunyoman@upgris.ac.id

ABSTRACT

This study aims to examine the strategic role of the principal in improving teacher performance in elementary schools. The study uses a qualitative approach through literature studies, this study analyzes relevant theories, government regulations, especially Perdirjen GTK No. 7607/B.B1/HK.03/2023—and findings from previous studies. The role of the principal is discussed based on the EMASLIM framework (Educator, Manager, Administrator, Supervisor, Leader, Innovator, and Motivator). The results of the research reviewed in this study indicate a significant relationship between principal leadership and improved teacher performance. Based on literature studies, the dimensions of the principal's role as an educator and leader have the highest contribution to improving teacher professionalism. Meanwhile, the role of the principal contributes to improving teacher quality and improving teacher performance. Thus, it can be concluded that strengthening the principal's leadership competency is an important key in efforts to improve teacher performance and the quality of education as a whole. The principal needs to act as a visionary, supportive, and collaborative learning leader.

Keywords: *EMASLIM, principal, educational leadership, teacher performance, professional development, academic supervision*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peran strategis kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di sekolah dasar. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif melalui studi literatur, kajian ini menganalisis teori-teori relevan, regulasi pemerintahan terutama Perdirjen GTK No. 7607/B.B1/HK.03/2023—dan temuan-temuan hasil penelitian terdahulu. Peran kepala sekolah dibahas berdasarkan kerangka EMASLIM (*Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator, dan Motivator*). Hasil penelitian yang dikaji dalam studi ini menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Berdasarkan studi literatur, dimensi peran kepala sekolah sebagai *educator* dan *leader* memiliki kontribusi tertinggi dalam peningkatan profesionalisme guru. Sementara itu, peran kepala sekolah berkontribusi terhadap peningkatan mutu guru dan terhadap peningkatan kinerja guru. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguatan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah

merupakan kunci penting dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan mutu pendidikan secara menyeluruh. Kepala sekolah perlu berperan sebagai pemimpin pembelajaran yang visioner, suportif, dan kolaboratif.

Kata kunci: EMASLIM, kepala sekolah, kepemimpinan pendidikan, kinerja guru, pengembangan profesional, supervisi akademik

A. Pendahuluan

Guru memegang peranan sentral dalam sistem pendidikan karena mereka adalah pelaku utama dalam proses pembelajaran. Guru bukan hanya sekadar penyampai ilmu, tetapi pendidik, pembimbing, pembentuk karakter, dan motivator bagi peserta didik. Oleh karena itu, kualitas guru sangat menentukan mutu pendidikan di sekolah.

Kinerja guru di sekolah menjadi cerminan dari peran penting tersebut. Kinerja yang baik ditunjukkan melalui perencanaan pembelajaran yang matang, pelaksanaan proses belajar yang aktif dan inovatif, serta penilaian yang objektif dan berkelanjutan dengan kinerja yang optimal, guru tidak hanya menjalankan tugas fungsional, tetapi juga berkontribusi dalam meningkatkan mutu sekolah secara keseluruhan. Menurut Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan (Perdirjen GTK) No 7607/B.B1/HK.03/2023, kinerja guru didefinisikan sebagai capaian

atas hasil kerja dan perilaku kerja sesuai indikator kinerja individu dan target yang disepakati bersama Pejabat Penilai Kinerja. Definisi ini menekankan bahwa penilaian kinerja guru tidak hanya berdasarkan hasil kerja (output), tetapi juga mencakup perilaku kerja yang ditunjukkan dalam proses pelaksanaan tugas. Capaian atas hasil kerja dan perilaku kerja bagi guru didasarkan pada pelaksanaan tugas yang meliputi, merencanakan pembelajaran, melaksanakan, menilai hasil pembelajaran, membimbing dan melatih peserta didik, melaksanakan tugas tambahan. Dengan demikian, kinerja guru mencakup seluruh aspek dari perencanaan hingga pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran, serta peran tambahan yang mendukung proses pendidikan.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat mendorong guru untuk lebih termotivasi, kreatif, dan profesional menjalankan tugasnya. Terlebih

dalam konteks kebijakan pendidikan saat ini yang menekankan pada otonomi sekolah dan manajemen berbasis kinerja, peran kepala sekolah tidak lagi terbatas pada aspek administratif, melainkan juga sebagai penggerak peningkatan kualitas sumber daya manusia di sekolah. Oleh karena itu, penting untuk mengkaji secara lebih mendalam kepala sekolah menjalankan perannya dalam meningkatkan kinerja guru, sehingga dapat ditemukan strategi kepemimpinan yang tepat dan relevan untuk diterapkan di berbagai konteks sekolah.

Berdasarkan pentingnya posisi kepala sekolah dalam mendukung peningkatan kinerja guru, maka diperlukan pemahaman yang mendalam mengenai bagaimana peran tersebut dijalankan secara efektif. Untuk itu, penulis perlu melakukan studi literatur dengan judul "Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru". sebagai langkah awal guna menggali berbagai teori, hasil penelitian terdahulu, dan kebijakan pendidikan yang relevan terkait kepemimpinan kepala sekolah dan dampaknya terhadap kinerja guru. Penulis. Melalui kajian ini, dapat ditemukan gambaran konseptual yang

komprehensif serta identifikasi faktor yang memengaruhi keberhasilan peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. Hasil studi literatur ini nantinya dapat menjadi landasan awal untuk penelitian lebih lanjut yang bersifat empiris maupun penyusunan strategi peningkatan mutu pendidikan di tingkat sekolah.

Berbagai hasil penelitian menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara peran kepala sekolah dan peningkatan kinerja guru. Penelitian oleh Sugiyono & Priansa (2021) menemukan kepemimpinan komunikatif, suportif, dan partisipatif berkontribusi positif terhadap motivasi kerja dan tanggung jawab guru dalam melaksanakan tugas. Gaya kepemimpinan ini menciptakan suasana kerja yang kondusif, di mana guru merasa dihargai dan dilibatkan dalam pengambilan keputusan, sehingga meningkatkan rasa memiliki dan komitmen terhadap institusi sekolah. Hal senada diungkapkan Nasution (2020) yang menyebutkan gaya kepemimpinan transformasional yang mendorong inovasi, memberikan dukungan moral, serta memberi teladan dalam etos kerja berpengaruh secara signifikan terhadap peningkatan profesionalisme guru.

Kepala sekolah yang aktif dalam mendampingi guru melalui kegiatan supervisi yang konstruktif dan reflektif terbukti mampu mendorong guru untuk terus berkembang secara profesional. Oleh karena itu, kajian-kajian tersebut mempertegas bahwa keberhasilan peningkatan kinerja guru sangat erat kaitannya dengan kualitas kepemimpinan kepala sekolah dalam menjalankan perannya secara efektif dan berorientasi pada pengembangan mutu pendidikan.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi literatur. Penelitian ini bertujuan untuk menggali dan memahami secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru melalui kajian terhadap berbagai sumber pustaka. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui pencarian literatur menggunakan database ilmiah yang kredibel, diikuti dengan seleksi literatur yang relevan berdasarkan topik dan tahun terbit, serta analisis isi dari masing-masing referensi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif, yang

mencakup tiga tahap utama: reduksi data (pemilihan data penting), penyajian data (pengorganisasian informasi dalam bentuk narasi yang sistematis), dan penarikan kesimpulan (perumusan temuan berdasarkan data yang telah dianalisis). Untuk memastikan keabsahan data, dilakukan triangulasi sumber, yakni membandingkan dan mengkaji berbagai sumber literatur guna memperoleh pemahaman lebih utuh dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

1. Konsep Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Konteks Peningkatan Mutu Pendidikan

Kepemimpinan kepala sekolah dalam peningkatan mutu pendidikan menekankan pada peran strategis kepala sekolah sebagai pemimpin pembelajaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk menggali dan memahami secara mendalam peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru. Melalui literatur menunjukkan bahwa konsep kepala sekolah dengan berperan aktif pembinaan guru, pengembangan kurikulum, dan supervisi akademik, cenderung menunjukkan peningkatan

mutu pendidikan secara menyeluruh hal ini menegaskan bahwa kepemimpinan kepala sekolah merupakan kunci utama dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang berkualitas.

2. Indikator Kinerja Guru yang Relevan Menurut Teori dan Regulasi Terkini

Indikator kinerja guru menurut teori mencakup kemampuan dalam pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Dalam konteks regulasi terkini, seperti yang tercantum dalam Perdirjen GTK Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023, kinerja guru diukur berdasarkan indikator kompetensi dan capaian nyata mencakup mulai dari perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, evaluasi, serta pengembangan diri secara berkelanjutan. Indikator kinerja guru digunakan saat ini bersifat holistik dan terintegrasi, mencerminkan standar kompetensi yang dituntut dalam dunia pendidikan modern. Penilaian kinerja guru tidak lagi sebatas pada kehadiran atau kelengkapan administrasi, tetapi lebih menekankan pada hasil pembelajaran dan pengembangan profesional yang berkelanjutan. Kinerja guru juga diukur dari sejauh mana ia mampu

menciptakan suasana belajar yang aktif, menyenangkan, dan bermakna bagi siswa

3. Bentuk Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Guru

Berdasarkan hasil-hasil penelitian terdahulu, kepala sekolah berperan dalam meningkatkan kinerja guru melalui tujuh peran utama yang dirumuskan dalam konsep EMASLIM, yaitu sebagai edukator, manajer, administrator, supervisor, leader, inovator, dan motivator. Masing-masing peran ini saling berkaitan dalam menciptakan lingkungan kerja yang kondusif dan mendukung pengembangan profesional guru

Penelitian ini juga menunjukkan bahwa kepala sekolah yang menjalankan perannya sebagai inovator dan motivator mendorong guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang kreatif dan menumbuhkan semangat kerja secara optimal mampu meningkatkan kinerja guru secara signifikan sehingga menunjukkan kontribusi peran kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja guru bisa mencapai lebih dari 60%, menandakan peran yang sangat krusial dalam dinamika sekolah.

4. Faktor yang memengaruhi Efektivitas Kepala Sekolah dalam Mendorong Kinerja Guru

Faktor yang memengaruhi efektivitas kepala sekolah dalam mendorong kinerja guru meliputi kepemimpinan, pengalaman profesional, gaya kepemimpinan, dukungan eksternal seperti dari Dinas, atau Masyarakat. Selain itu, efektivitas juga ditentukan oleh sejauh mana kepala sekolah mampu membangun komunikasi yang baik dengan seluruh warga sekolah. Pendekatan yang terbuka, partisipatif, dan responsif terhadap kebutuhan guru akan meningkatkan kepercayaan dan kolaborasi dalam organisasi sekolah. Kepala sekolah yang mampu menciptakan budaya organisasi yang positif dan inklusif cenderung lebih berhasil menggerakkan perubahan.

Faktor lain turut memengaruhi adalah ketersediaan sumber daya, kebijakan yang mendukung, dan kondisi lingkungan kerja. Dengan demikian, sinergi antara kapasitas kepemimpinan, lingkungan organisasi, dan sistem pendukung sangat menentukan keberhasilan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil studi literatur dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memainkan peran krusial dalam peningkatan mutu dan kinerja guru. Konsep kepemimpinan yang efektif mencakup kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan tujuh peran utama yaitu *Educator, Manajer, Administrator, Supervisor, Leader, Inovator*, dan *Motivator* (EMASLIM). Konsep telah banyak digunakan sebagai kerangka kerja pembinaan kepala sekolah di Indonesia dan menjadi acuan pelatihan maupun evaluasi kompetensi kepemimpinan kepala sekolah saling mendukung dalam menciptakan iklim kerja yang kondusif, mendukung pembelajaran berkualitas.

Indikator kinerja guru saat ini telah terstandarisasi melalui regulasi dan teori pendidikan modern, mencakup kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian. Peran aktif kepala sekolah dalam membina, mengawasi, serta memotivasi guru terbukti secara signifikan meningkatkan kinerja mereka. Keberhasilan kepala sekolah dalam menjalankan peran tersebut dipengaruhi oleh kompetensi pribadi,

gaya kepemimpinan, serta dukungan internal dan eksternal sekolah. Oleh karena itu, studi ini menegaskan pentingnya memperkuat kapasitas kepemimpinan kepala sekolah sebagai strategi kunci dalam meningkatkan kualitas Pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fattah, N. (2004). *Landasan Manajemen Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2023). *Perdirjen GTK Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Penilaian Kinerja Guru*. Jakarta: Direktorat Jenderal GTK.
- Mangkunegara, A. P. (2022). *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2019). *Menjadi Kepala Sekolah Profesional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nasution, H. (2020). Pengaruh gaya kepemimpinan transformasional terhadap profesionalisme guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(2), 112–121.
- Sugiyono, & Priansa, D. J. (2021). Kepemimpinan kepala sekolah dan pengaruhnya terhadap motivasi kerja guru. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 28(1), 45–53.
- Peraturan Direktur Jenderal Guru dan Tenaga Kependidikan Nomor 7607/B.B1/HK.03/2023 tentang petunjuk teknis pengelolaan kinerja guru dan kepala sekolah.
- Yuliani, D. (2023). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu dan kinerja guru di SDN 16 Tanjung Peranap. *Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 10(2), 85–96. Diakses dari: <https://journal-fip.um.ac.id/index.php/jamp/article/view/1450>
- Yuniastuti, A., & Darmada, I. W. (2021). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru. *Jurnal Jurusan Ilmu Pendidikan*, 12(1), 55–63. Diakses dari: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJL/article/view/34846>
- Zulfa, N. L., & Rachmatullah, A. (2022). Hubungan peran kepala sekolah dan motivasi kerja dengan kinerja guru. *Jurnal Edukasi Efektivitas*, 7(1), 101–110. Diakses dari: <https://ejournal.unma.ac.id/index.php/jee/article/view/6305>
- Zuliana, R., & Suryana, N. (2023). Analisis kontribusi kepala sekolah dalam pembinaan guru sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 13(2), 144–152. Diakses dari: <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPGSD/article/view/40828>